

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perhotelan merupakan bagian dari sektor jasa yang menyediakan layanan kamar, layanan makanan dan minuman serta layanan lainnya yang dikelola secara komersial kepada masyarakat umum (Wiyasha, 2007:7). Industri perhotelan adalah salah satu sektor yang berperan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Indonesia. Secara umum, hotel merupakan bangunan yang sebagian atau seluruhnya digunakan untuk menyediakan layanan kamar, makanan, dan rekreasi, serta dikelola untuk tujuan komersial.

Hotel merupakan salah satu tempat akomodasi yang digunakan oleh para pebisnis dan wisatawan sebagai tempat istirahat sementara dan juga tempat makan dan minum. Keberadaan hotel komunitas semakin penting bagi mereka yang membutuhkan tempat menginap untuk berbagai keperluan. Karena hotel juga mempunyai tipe yang berbeda-beda, seperti hotel bisnis, hotel pegunungan, hotel resor, hotel spa, hotel kasino dan lain-lain.

Industri perhotelan erat kaitannya dengan apa yang kita sebut dengan Kebersihan. Kebersihan dalam industri perhotelan merupakan aspek penting yang mempengaruhi pengalaman pelanggan, reputasi dan keberlanjutan industri perhotelan. Para ahli setuju dengan hal ini

Standar kebersihan yang tinggi sangat penting dalam industri ini karena berbagai alasan. (Williams, G.J. *Health and Safety in Hospitality* , 2010 *Health and Safety in Hospitality*) menyatakan bahwa kebersihan merupakan faktor utama dalam menjaga kesehatan dan keselamatan tamu dan staf. Infeksi dan penyakit dapat menyebar dengan cepat jika kebersihan tidak diperhatikan dengan baik.

Dalam dunia perhotelan, tidak asing lagi dengan penggunaan tekstil, seprai dan linen yang dibawa oleh tamu atau digunakan oleh *staf* atau karyawan untuk bekerja. Yang sering kita temui kebanyakan penggunaan tekstil, seprai dan linen berwarna Putih. Tekstil, Kain, Seprai, dan Linen yang berwarna Putih sangatlah riskan atau gampang Kotor dan terkena Noda. Noda pada kain merupakan masalah umum yang sering terjadi di banyak tempat, khususnya di industri perhotelan. restoran, hotel, dan tempat kuliner seringkali dihadapkan pada tantangan dalam menjaga kebersihan dan penampilan tekstilnya, baik serbet, taplak meja, maupun pakaian pekerja atau staf.

Noda yang sering ditemukan pada kain adalah noda makanan dan minuman, noda kosmetik, noda pulpen dan tinta, noda keringat dan minyak, dan lain sebagainya. Noda ini biasanya dihilangkan dengan bahan kimia seperti deterjen cair atau bubuk, penghilang noda khusus seperti *Bon Go*, *Beverage Go*, lalu Bayclin dan lain sebagainya.

Di antara berbagai bahan kimia yang telah disebutkan, misalnya Bayclin, kandungan bahan kimia tersebut adalah *sodium hipoklorit*

yang merupakan zat yang memiliki daya oksidasi yang cukup tinggi sehingga serat pada pakaian menyebabkan kerusakan.

Menurut (Leri dan Anthony, 2013), penggunaan pemutih yang mengandung *hipoklorit* dengan deterjen dapat menghasilkan *karbon tetraklorida* dan kloroform dalam bentuk gas, gas inilah yang dapat merusak sistem pernafasan manusia.

Noda makanan menjadi masalah saat menggunakan kain di dunia perhotelan dan di rumah. Selama proses pembersihan, penghilangan noda makanan seringkali didasarkan pada penggunaan bahan kimia yang kuat. Meski efektif, penggunaan bahan kimia ini dapat menimbulkan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Kesehatan dan Keamanan : Beberapa bahan kimia dapat menimbulkan reaksi alergi atau iritasi kulit pada staf atau tamu.
- b. Dampak Lingkungan : Penggunaan bahan kimia sintetis dapat berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan.
- c. Biaya : Bahan Pembersih kimia sering kali memiliki biaya yang cukup tinggi.

Dengan dampak Kesehatan dan Keamanan, Dampak Lingkungan yang menyebabkan pencemaran dan Biaya yang cukup tinggi dengan hal ini Penulis mengusulkan Bahan Alternatif yang mudah dijangkau, Ramah Lingkungan dan mudah untuk ditemui di Industri Perhotelan maupun Rumah tangga. Maka dari itu penulis menggunakan bahan alternatif Baking Soda dan Lemon. Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, bahan – bahan alami seperti lemon dan baking soda telah

mendapatkan perhatian sebagai bahan Alternatif ramah lingkungan dan aman.

a. Baking Soda

Kandungan : Baking Soda, atau *Natrium Bikarbonat* memiliki sifat *abrasive* ringan dan kemampuan untuk menetralkan bau.

Manfaat : Baking Soda bekerja dengan cara mengangkat noda dari permukaan kain dan juga bisa digunakan sebagai agen pemutih ringan.

b. Lemon

Kandungan : Lemon mengandung asam sitrat, yang dapat memecah molekul – molekul yang menyebabkan noda.

Manfaat : Lemon tidak hanya efektif dalam menghilangkan noda, tetapi juga memberikan aroma segar dan memiliki sifat antibakteri alami.

Dengan Latar Belakang tersebut penulis dapat memberikan informasi yaitu mengenai informasi tentang Dua (2) bahan pembersih yang dapat membersihkan Noda Makanan Pada Kain Putih tersebut. Yaitu terdiri dari Pembersih Komersial dan Pembersih yang berbahan Organik yang berasal dari campuran Baking Soda dan Lemon. Hal tersebut tentunya memberikan kemudahan untuk kalangan masyarakat dalam penggunaan bahan pembersih organik yang mudah didapatkan. Serta dengan proses pengaplikasian yang cukup mudah hal ini bisa

dapat menjadi salah satu keuntungan untuk pemakaian dalam pembersihan Noda Makanan Pada Kain Putih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, diperoleh Kesimpulan mengenai Rumusan Masalah yang akan dibahas oleh Penulis dalam Proposal Eksperimen ini, yaitu :

1. Bagaimana Proses Pembersihan Noda Makanan pada Kain Putih dengan bahan Komersil lainnya?
2. Bagaimana Proses Bahan Alternatif Baking Soda dengan Lemon?
3. Bagaimana Penilaian Panelis dengan penggunaan baking soda dan lemon dapat menjadi bahan alternatif dalam membersihkan noda pada kain?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Penulis menyusun tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan kelulusan untuk mahasiswa/I Program Diploma III, Program Studi Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2 Tujuan Operasional

Berikut adalah beberapa tujuan dari percobaan penerapan metode *Baking Soda dan Lemon sebagai Bahan Alternatif*

Alami untuk Menghilangkan Noda Makanan pada Kain Putih, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui seperti apa Proses Pembersihan Noda Makanan Pada Kain Putih dengan Bahan Komersil.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Proses pemakaian Bahan Alternatif Baking Soda dan Lemon dalam Menghilangkan Noda Makanan Pada Kain Putih.
- c. Mengetahui Penilaian dari Panelis dengan penggunaan Baking Soda dan Lemon dapat menjadi Bahan Alternatif dalam membersihkan Noda Makanan pada Kain Putih.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak Peneliti

- a. Peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai cara menghilangkan noda makanan pada kain.
- b. Peneliti berhasil menemukan Bahan Alternatif yang lebih efisien melalui percobaan yang melibatkan bahan kimia dan bahan alternatif tersebut.

2. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan informasi baru kepada masyarakat tentang penggunaan baking soda dan lemon sebagai bahan alternatif alami untuk menghilangkan noda makanan pada kain.

- b. Untuk menyebarluaskan informasi baru kepada masyarakat umum mengenai perbandingan penggunaan Bahan Alternatif Alami menggunakan Baking Soda dan Lemon dengan bahan pembersih komersial terhadap noda kain.

3. Bagi Institusi

Memberikan referensi dan pengetahuan bagi mahasiswa/I Politeknik Pariwisata NHI Bandung, khususnya Program Studi Divisi Kamar, tentang penerapan metode baking soda dan lemon sebagai bahan alternatif alami menghilangkan noda makanan pada kain.

E. Metode Penelitian & Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Penulis memutuskan untuk menggunakan metode eksperimen atau penelitian eksperimental untuk proposal penelitian ini. Metode Penelitian Eksperimen menurut Jurnal Hamdayana (2017 : 125) adalah “Metode Eksperimen adalah suatu metode yang melatih individu atau kelompok untuk melakukan suatu proses atau percobaan.”. Penulis akan melakukan uji coba eksperimen ini berdasarkan suatu hipotesis atau anggapan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan kemudian dibuktikan validitas dan hasilnya melalui percobaan yang dilakukan oleh penulis.

Menurut penulis, cara ini dapat dijadikan acuan penggunaan Baking Soda dan Lemon sebagai Bahan Alternatif Penghilang Noda Makanan terhadap Kain. Tujuan dari penelitian eksperimen ini adalah untuk menentukan efektivitas perbandingan metode menggunakan bahan kimia komersial lainnya. Penulis meneliti hasil dan dampak dari perbandingan penerapan metode tersebut.

2. Prosedur Penelitian

A. Prosedur penelitian Eksperimen dengan Lemon dan Baking Soda sebagai Bahan Alternatif dalam Menghilangkan Noda pada Kain antara lain :

- a. Mencoba bagaimana cara menggunakan Lemon dan Baking Soda sebagai Bahan Alternatif dalam menghilangkan Noda Pada Kain.
- b. Mencari literatur atau bacaan yang akan diteliti penulis dari subjek dan variabelnya.
- c. Melakukan Eksperimen untuk menguji efektivitas larutan Lemon dan Baking Soda. Melakukan uji panelis untuk mengevaluasi pencapaian dan efektivitas cairan pembersih noda pada kain dalam proses pembersihan noda pada kain.
- d. Mengelola dan menganalisis penilaian penguji dari hasil eksperimen penulis untuk menemukan ringkasan eksperimen, yaitu perbandingan Lemon dan Baking Soda dengan Bahan Kimia komersial dalam membersihkan Noda pada Kain.

B. Rancangan Eksperimen

Table 1.1

Rancangan Eksperimen

FORMULA STANDAR			EKSPERIMEN 1			EKSPERIMEN 2			EKSPERIMEN 3		
	Takaran	Air	BS	L	AIR	BS	L	Air	BS	L	Air
Baking Soda	2 sdm	100 ml	1	1	100 ml	2	1	100 ml	3	2	100 ml
Lemon	4 sdm										

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2024)

Keterangan : - BS = Baking Soda ; - L = Lemon ; - sdm = Sendok Makan ; - ml : Mililiter

Rancangan eksperimen di atas menyatakan bahwa seandainya dari eksperimen 1, 2, dan 3 penulis menetapkan untuk melakukan percobaan perbandingan dengan Eksperimen ke 3 dengan perbandingan 3 : 2.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013 : 93) Analisis Pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan penelitian dari buku-buku, literatur, catatan dan informasi yang mempunyai atau berkaitan dengan kasus yang ingin diselesaikan.

Studi Pustaka adalah referensi, kajian teoritis, serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai, norma, dan budaya yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono dalam Mirzaqon, 2017:4). Penulis melakukan tinjauan literatur mengenai eksperimen sebagai bahan referensi atau bahan literasi untuk menerapkan

metode pembersihan noda pada kain. Dengan demikian, penulis dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam membuat cairan pembersih dan menyelesaikan Tugas Akhir.

b. Uji Pembeda Pasangan (*Paired Comparison*)

Uji Perbandingan Berpasangan merupakan metode perbandingan dengan dua metode yang identik untuk memilih salah satu di antaranya. Penulis membandingkan dua metode yang sudah ada untuk membersihkan noda pada kain. Dengan ini saat pengujian, penulis akan mendapatkan perbedaan hasil yang akan tampak dari kedua metode tersebut.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018 : 476) Dokumentasi adalah cara yang dipakai untuk mendapatkan informasi berbentuk buku, salinan, dokumen. Tulisan angka dan ilustrasi berupa laporan serta pendukung yang bisa membantu penelitian tersebut. Dalam proses inilah, penulis akan meliputi pengumpulan data yang bisa diambil dalam bentuk foto ataupun video. Penulis akan menggunakan dokumentasi ini sebagai alat bukti bahwasanya penulis melakukan kegiatan eksperimen dengan valid dan mendapatkan hasil dari eksperimen tersebut dan sebagai

bagian dari data penunjang eksperimen yang penulis lakukan.

d. Observasi

Penulis akan melaksanakan sebuah observasi yang dimana merupakan sebuah proses yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yang akan menghasilkan suatu perubahan dari sebuah objek penelitian yang akan dilakukan. Menurut Riyanto (2010 : 96) “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.”

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Kost Kedai Biebie belakang Alfamart, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153

b. Waktu Penelitian

Dimulai dari bulan Agustus 2024 – Desember 2024.

Tabel 1.2

Matriks Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Penyerahan Judul					
2	Menyusun Proposal					
3	Pelaksanaan Eksperimen					
4	Pengolahan data					
5	Menyusun Laporan					

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2024)